

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian yang mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan.

Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Unsur seni terdiri dari 3 elemen musik paling dasar yaitu: irama, melodi, dan harmoni (Wardana 1990:90).

Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmonis.

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Musik vokal merupakan salah satu bagian penting yang dipelajari semua orang. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama disebut paduan suara (*choir*)

Paduan suara merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan suara ansambel. Paduan suara adalah nyanyian bersama dalam beberapa suara yang dibawakan oleh 8 orang atau lebih (Jamalus

1976:74). Umumnya suatu kelompok paduan suara terdiri atas beberapa partai suara yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran dan Alto, sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton dan Bass (Soeharto 1979 : 15).

Paduan Suara tunggal hati merupakan salah satu paduan suara yang dibentuk dari organisasi tunggal hati seminari, tunggal hati maria ( *THS-THM*) dengan jumlah anggota paduan suara  $\pm$  40 orang. Namun yang sekarang masih aktif dalam paduan suara tunggal hati berjumlah 25 orang, terdiri dari 11 orang putra, 14 orang putri dan seorang pelatih yang anggotanya rata-rata terdiri dari para orang dewasa. Berdasarkan pengamatan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, sebagian besar anggota paduan suara tunggal hati belum menguasai teknik vokal intonasi.

Pada umumnya cara yang dilakukan pelatih dalam pembelajaran adalah pelatih lebih mengajarkan pada penguasaan lagu dengan membaca notasi angka dengan tujuan untuk bisa menyanyikan lagu dengan baik saja,

Tanpa mengajarkan teknik vokal terlebih dahulu. Pada saat latihan, pelatih juga sering mengatakan bahwa “intonasi kalian masih salah”, “artikulasi masih kurang jelas” dan harus menggunakan napas diafragma. Dari pembelajaran tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran paduan suara terdapat permasalahan-permasalahan, seperti beberapa teknik vokal tidak dikuasai oleh anggota paduan suara, kemampuan vokal paduan suara masih sangat rendah, terutama segi intonasi yang menyebabkan mutu paduan suara berkurang.

Ketika latihan dan saat membawakan koor ditemui anggota paduan suara tunggal hati masih melantunkan lagu dengan membidik nada yang kurang tepat khususnya pada lagu “*uis neno in domba*” padahal lagunya sudah tidak asing lagi. mengingat

pentingnya penguasaan teknik vokal intonasi dalam bernyanyi sebagai prasyarat penting yang harus dimiliki oleh penyanyi maka peneliti terdorong untuk melatih kelompok paduan suara tunggal hati dari segi intonasi, guna meningkatkan kualitas paduan suara ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Teknik Vokal Intonasi Paduan Suara Sejenis Tunggal Hati Paroki Aryos Niki-Niki Kecamatan Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan Dengan Menggunakan Metode *Imitasi* Dan Metode *Drill* Untuk Model Lagu *Uis Neno In Domba*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan teknik vokal intonasi pada paduan suara tunggal hati dengan menggunakan metode imitasi dan *drill*

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik vokal intonasi paduan suara tunggal hati dengan menggunakan metode imitasi dan *drill*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi program Studi Pendidikan Musik  
Sebagai sumber pembelajaran atau referensi bacaan tentang teknik intonasi.
2. Bagi anggota Paduan Suara Tunggal Hati agar lebih memahami teknik intonasi dalam sebuah lagu.
3. Bagi penulis adalah menambah wawasan berkaitan dengan teknik vokal intonasi.

